

## PERAN MEDIA PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN KELAS V SD

Mutasyilla Nur Azizah<sup>1</sup>, Linda Febrianingrum<sup>2</sup>, Wulan Sutriyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Jepara

\*Korespondensi E-mail : <sup>1</sup> [sutriyani.wulan@gmail.com](mailto:sutriyani.wulan@gmail.com),

### Abstrak

Media papan perkalian sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, dengan menggunakan media papan perkalian dapat melatih anak berpikir cepat dan lebih mudah dalam memahami konsep perkalian. Pada usia siswa sekolah dasar (7-8 tahun hingga 12-13 tahun). Menurut teori kognitif piaget termasuk pada tahap operasional konkret. Berdasarkan perkembangan kognitif ini, maka anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Hasil perbandingan peserta didik yang memahami mata pelajaran matematika yaitu 40%, sedangkan kebanyakan siswa yang tidak memahami yaitu 60%. Melalui media papan perkalian ini, diharapkan siswa kelas V mampu berpikir aktif dalam memahami konsep perkalian agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Matematika, Media papan perkalian, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mempengaruhi adanya pengembangan teknologi yang mendorong perubahan besar diberbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menjadi penentu kecerdasan suatu bangsa. Sehingga diperlukannya lembaga pendidikan serta guru dalam melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Sutriyani & Widyatmoko, 2020). Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran umum yang terdapat pada jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada di lingkup Sekolah Dasar. Mata pelajaran matematika diberikan kepada siswa mulai dari tingkat SD untuk membekali mereka dalam memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Saputro, 2018). Dapat dikatakan juga bahwa media adalah suatu alat yang dapat mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah ataupun di luar sekolah, sehingga mampu menjadi alat penyampaian informasi atau materi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Sehingga tujuan dalam belajar mengajar dapat tercapai, serta memperlancar dan memudahkan proses pembelajaran. Terdapat banyak jenis media pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran berbasis interaktif dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang. Media pembelajaran interaktif atau disebut juga sebagai suatu alat olah yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.



### Volume 2, Nomor 2, November 2022

Hasil observasi dan wawancara yang telah kami dilakukan pada hari Sabtu tanggal 07 April 2022 dengan Ibu Rusmawarti, S.Pd. di SD Negeri 7 Suwawal, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Hasil perbandingan peserta didik yang memahami mata pelajaran matematika yaitu 40%, sedangkan kebanyakan siswa yang tidak memahami yaitu 60%. Tidak maksimalnya hasil belajar siswa disebabkan pada materi perkalian siswa belum mampu menguasai dengan baik. Kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas V di SD Negeri Suwawal menjadi penyebab utama. Hasil observasi yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 07 April 2022 diperoleh gambaran bahwa rendahnya tingkat penguasaan materi terhadap mata pelajaran matematika tentang materi perkalian disebabkan karena guru menggunakan pembelajaran konvensional yang terkesan membosankan bagi peserta didik. Adapun media yang digunakan oleh guru berupa papan tulis. Guru menggunakan media papan tulis sebagai alat untuk menggambar dan menjelaskan pelajaran. Sebagian siswa kurang aktif pada saat pembelajaran, beberapa siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam penggunaan media konkret atau alat peraga pada mata pelajaran matematika di kelas V materi perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui media ini, diharapkan siswa kelas V mampu berpikir aktif dalam memahami konsep perkalian agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian keefektifan media papan cerdas perkalian mata pelajaran matematika materi perkalian terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Hasil belajar memiliki beberapa indikator yang menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran yang mana hal tersebut diungkapkan oleh Straus, dkk (Fauhah & Rosy, 2021) bahwa indikator dari hasil belajar terdiri dari tiga ranah yakni: (1) Ranah kognitif, pada ranah ini lebih memfokuskan pada bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman akademik melalui metode ataupun cara guru dalam menyampaikan pembelajaran. (2) Ranah afektif, dalam ranah ini lebih memfokuskan pada sikap peserta didik saat proses pembelajaran yang berperan sebagai perubahan tingkah laku peserta didik. (3) Ranah psikomotorik, pada ranah ini lebih memfokuskan pada keterampilan serta pengembangan diri peserta didik yang diterapkan pada saat terdapat kegiatan keterampilan atau praktek.

Berdasarkan hasil penelitian (Afifah & Fitriyanawati, 2021) menunjukkan bahwa validasi dari ahli media mendapatkan skor 60 dengan kategori "Sangat baik", validasi ahli materi mendapatkan skor 42 dengan kategori "Baik" dan ahli pembelajaran mendapatkan skor 60 dengan kategori "Baik". Hasil uji lapangan skala kecil siswa mendapatkan skor 100 dengan kategori "Sangat Baik" dan guru mendapatkan skor 94 dengan kategori "Sangat Baik". Hasil uji lapangan skala besar siswa mendapatkan skor 100 dengan kategori "Sangat Baik" dan guru mendapatkan skor 98 dengan skor "Sangat Baik" Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Penggunaan papan Perkalian Pintar layak dan dapat digunakan sebagai pembelajaran kelas 2 pada materi perkalian.

Sejalan dengan penelitian diatas selanjutnya (Armin & Purwati, 2021) hasil posttest siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil siswa kelompok kontrol, ketuntasan klasikal pada siswa kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 77,5 dibandingkan dengan kelompok kontrol sebesar 73,75. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan thitung = 0,187 dengan df = 14 sig.(2-tailed) pada  $0,001 < \alpha (0,05)$  sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti



### Volume 2, Nomor 2, November 2022

bahwa ada pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 75 Buton.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu pada hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar materi perkalian. Penggunaan media konkret atau alat peraga pada mata pelajaran matematika di kelas V materi perkalian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui media ini, diharapkan siswa kelas V mampu berpikir aktif dalam memahami konsep perkalian agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, untuk penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dan penelitian yang kedua menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian kami menggunakan studi kepustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**PERAN MEDIA PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN KELAS V SD**" maka terdapat rumusan masalah yaitu "Bagaimana peran media papan perkalian terhadap hasil belajar matematika SD". Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah untuk mengetahui peran media papan perkalian terhadap hasil belajar siswa.

### METODE

Metodologi dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut (Handayani, 2019) mengemukakan bahwa studi pustaka atau *literature review* merupakan salah satu teknik pengumpulan data sebagai referensi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih ke arah penelitian-penelitian serupa yang relevan dengan cara membaca, mempelajari, dan mendalami literatur tersebut. Dapat disebutkan Kembali bahwa studi Pustaka atau literarute review adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian yan dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut. Studi Pustaka menempati posisi yang tak kalah penting dari hasil penelitian, karena studi Pustaka memberikan gambaran awal yang kuat, mengapa sebuah penelitian harus dilakukan dan apa saja penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan (Hendrawan, 2019).

Dalam pelaksanaan kajian atau penelitian studi pustaka, maka tidak akan lepas dengan poses yang secara teratur dan berkelanjutan. Beberapa tahapan yang harus dilalui diantaranya:

- a) Pemilihan Tema
  - b) Kajian Teori
  - c) Rumusan Masalah
  - d) Pengumpulan Data
  - e) Simpulan dan Hasil Laporan
- a) Pemilihan Tema atau Topik Penelitian  
Tema atau topic dalam penelitian menjadi hal sangat penting dalam kajian studi kasus. Hal ini disebabkan tema adalah "body of knowledge" begitu penting pemilihan tema maka alangkah baiknya peneliti haruslah melihat latar belakang akademisi yang menjadi bagian dari keilmuannya. Sebagai contoh seorang mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa



### Volume 2, Nomor 2, November 2022

Inggris, maka wajiblah dalam menentukan tema penelitian yang berkaitan dengan kasus-kasus yang sering muncul di bidang pendidikan Bahasa Inggris, sehingga hasil kajian penelitiannya akan mendalam dan komprehensif karena sesuai dengan bidang keilmuannya.

#### b) Kajian Teori Penelitian

Pada tahapan kedua ini, peneliti harus mau dan siap untuk membaca dan juga menelaah kajian teori-teori, yang ada pada buku bacaan, jurnal, majalah ilmiah, dan juga laporan penelitian terdahulu. Pembacaan literatur sangat penting untuk memperluas wawasan peneliti di bidang yang akan diteliti dan mempertajam rumusan masalah yang akan diajukan. Dalam upaya pengumpulan bahan bacaan peneliti perlu mempertimbangkan dua aspek penting, yakni relevansi (relevance) bahan bacaan/literatur tersebut dengan topik bahasan (kasus) yang diangkat dan kemutakhiran (novelty). Semakin muktahir kajian bacaan yang dibaca maka semakin baik dan relevan sesuai dengan perkembangan yang di hadapi oleh peneliti. Sering di temukan kutipan bacaan yang kurang tepat dan relevan kareatidak sesuai dengan kajian pembahasan pada bidangnya.

#### c) Perumusan Masalah

Pada proses perumusan masalah, peneliti di tuntut untuk lebih teliti hal apa yang akan di jadikan pokok masalah pada penelitian, perumusan merupakan suatu permasalahan perlu dilakukan untuk memperjelas masalah yang dihadapi. Untuk menghindari kurang mendalamnya hasil penelitian. Maka seorang peneliti bisa mengfokuskan pada titik yang menjadi pusat perhatian.

#### d) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Pada proses pengumpulan data studi kasus, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti mempunyai peranan yang sangat penting hal itu dikarenakan penelitalah yang bisa menyimpulkan kapan waktu untuk memulai dan mengakhiri penelitian dan juga mampu mengukur data yang dibutuhkan sudah cukup.

#### e) Simpulan dan Laporan Hasil Penelitian

Pada akhir proses penelitian, peneliti akan mengkroscek ,mengulang dan meringkas hasil temuan yang sudah di lakukan kemudian membuat hasil kesimpulan temuan (Hidayat, 2019).

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan-an kualitatif dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut (Handayani, 2019) mengemukakan bahwa studi pustaka atau *literature review* merupakan salah satu teknik pengumpulan data sebagai referensi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih ke arah penelitian-penelitian serupa yang relevan dengan cara membaca, mempelajari, dan mendalami literatur tersebut. Dapat disebutkan Kembali bahwa studi Pustaka atau literarute review adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian yan dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut. Studi Pustaka menempati posisi yang tak kalah penting dari hasil penelitian, karena studi





### **Volume 2, Nomor 2, November 2022**

Pustaka memberikan gambaran awal yang kuat, mengapa sebuah penelitian harus dilakukan dan apa saja penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan (Hendrawan, 2019).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Hasil observasi dan wawancara yang telah kami dilakukan pada hari Sabtu tanggal 07 April 2022 dengan Ibu Rusmawarti, S.Pd. di SD Negeri 7 Suwawal, Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 7 SD Negeri 7 Suwawal. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20 peserta didik.

### **Prosedur**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana info atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijangkau sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dan penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada proses pengumpulan data studi kasus, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti mempunyai peranan yang sangat penting hal itu dikarenakan peneliti yang bisa menyimpulkan kapan waktu untuk memulai dan mengakhiri penelitian dan juga mampu mengukur data yang dibutuhkan sudah cukup.

### **Teknik Analisis Data**

Dapat disebutkan kembali bahwa studi Pustaka atau *literature review* adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut. Studi Pustaka menempati posisi yang tak kalah penting dari hasil penelitian, karena studi Pustaka memberikan gambaran awal yang kuat, mengapa sebuah penelitian harus dilakukan dan apa saja penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan (Hendrawan, 2019). Dalam pelaksanaan kajian atau penelitian studi pustaka, maka tidak akan lepas dengan poses yang secara teratur dan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk untuk peningkatan kualitas pendidikan matematika (Dewi & Yuliana, R, 2018). Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu



### **Volume 2, Nomor 2, November 2022**

Kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

### **Media Papan Perkalian**

Media papan perkalian siswa akan lebih mudah dalam menemukan konsep-konsep dalam proses pembelajaran khususnya materi perkalian. Pembelajaran dengan menggunakan media papan perkalian dapat melatih anak berpikir cepat dan lebih mudah dalam memahami konsep perkalian, siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian (Kurniawati, 2021).

### **Penerapan Media Papan Perkalian**

Penerapan media papan perkalian pada materi perkalian memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui media pembelajaran ini siswa di tuntut aktif dalam pembelajaran agar lebih memahami materi yang akan disampaikan. Sehingga siswa mampu berpikir aktif dalam pemahaman hasil belajar matematika (Khamidin, 2018).

### **Pembelajaran Matematika SD**

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD), merupakan pendidikan awal bagi siswa untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah. Pada tingkat sekolah dasar ditanamkan konsep dasar dari matematika, sehingga nantinya siswa mampu mengembangkan dasar matematika yang diterimanya untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya (Zagoto, 2018)

Penerapan pembelajaran matematika sekolah dasar di kelas rendah (I, II, III) diintegrasikan dengan pembelajaran tematik, sedangkan di kelas tinggi (IV, V, VI) pembelajaran matematika terpisah dari tematik, hal tersebut bertujuan agar penguasaan kompetensi matematika dapat mendalam (Lestari, 2021).

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan suatu informasi kepada pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, baik itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik atau ketiganya yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Peserta didik dikatakan berhasil apabila mereka telah mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional (Nabillah & Abadi, 2019).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian. Melalui media papan perkalian siswa dapat lebih terstimulus untuk menemukan konsep-konsep perkalian sehingga



**Volume 2, Nomor 2, November 2022**

siswa lebih mudah untuk mengingat materi tersebut. Melalui media papan perkalian, siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, H. N., & Fitriawanawati, M. (2021). Pengembangan Media Panlintermatika (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian Untuk Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2. No. 1. Hlm: 41-47.
- Armin, R., & Purwati, W. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II Di SD Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, Vol. 7. No. 1. Hlm: 81-86.
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9. No. 2. Hlm: 327-328.
- Handayani, I. (2019). Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek. *Technomedia Journal*, Vol. 3. No. 2. Hlm: 237.
- Hendrawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan mixed Methode. *Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan*, 17.
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Metodologi Penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 1-3.
- Khamidin, A. (2018). Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Hima dan Prodi PGSD*.
- Kurniawati, L. N. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Menggunakan Papan Perkalian. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2 (1), 105.
- Lestari, S. (2021). Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5 (1), 141.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, (p. 660).

**Volume 2, Nomor 2, November 2022**

Saputro, H. B. (2018). Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Konteksual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Untuk Mahasiswa PGSD UAD. *JPSD*, Vol. 5 No. 1, hlm.53-61 .

Sutriyani, W., & Widyatmoko, H. (2020). Efektivitas Model PBL (Problem Based Learning) Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 220.

Zagoto, M. M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Educations Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, 3(1), 53.